

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah semesta atas kasih dan pertolongan-Nya yang menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ Penerapan Model Window Shopping untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAK di kelas VII SMPN 1 Buntu Pepasan “. Sampai selesai. Dalam penyusunan skripsi ini, begitu banyak tantangan yang dihadapi penulis, namun atas kerja dan doa yang dipanjatkan penulis kepada Tuhan akhirnya tantangan itu dapat dilewati tanpa terkendala. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memahami pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan dan pengorbanan dari setia pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, sebagai pimpinan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S,Th, M.Pd.K. sebagai dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Kristen (FKIP) IAKN Toraja.
3. Cristian E. Randalele, M.Pd.K selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja.
4. Neni Riskayanti M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Ice Novita Triana Lolon, S.S.,MA. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan sumbangsi pemikiran serta terus mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini..
5. Feriyanto, M.Si. dan Sernilia Malino, M.Pd. Selaku dosen penguji I dan II yang senantiasa memberikan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
6. Segenap dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Kristen yang telah mengurus, membekali dan mengarahkan penulis selama masa studi di IAKN Toraja.
7. Segenap Staf UPT Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan layanan pinjaman buku selama penulis melaksanakan pendidikan di Institut Agama Krite Negeri (IAKN) Toraja.
8. Thomas S.PAK selaku guru Pamong penulis selama PPL, Rosalina Mada, S.Pd selaku Kepala sekolah SMP Kristen 1 Tagari Rantepao, , serta rekan-rekan guru di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Kepala sekolah Markus Rano Pangalinan, S.Pd telah banyak memberikan perhatian serta sembangsih pemikiran kepada penulis.

10. Neli Pare S.PAK Selaku guru Pendidikan agama Kristen di SMPN 1 Buntu pepasan yang telah banyak memberikan perhatian serta sembangsih pemikiran kepada penulis.
11. Alm. Ayahanda tersayang Petrus Pipang Arruan yang selama ini memberikan motivasi dalam melanjutkan Pendidikan yang tidak pernah mengenal Lelah serta pantang menyerah dalam memberika bantuan kepada penulis, baik moril, materil, walaupun ayah sudah 6 tahun meninggalkan tetapi penulis masih merasakan keberadaan ayah sebagaimana ayah selalu mengajari penulis untuk belajar dengan baik, semoga ayah tenang di Alam sana dan merasakan kebahagiaan ketika penulis menyelesaikan Pendidikan ini dengan baik.
12. Ibunda tercinta dengan penuh kasih sayang Adolpina Kendek yang selalu mendukung dalam doa serta tidak pernah mengenal rasa Lelah memberikan bantuan kepada penulis, baik secara materil dan motivasi selama menjadi mahasiswa.
13. Sanak-saudara yang telah membantu membiayai dan memberikan dukungan selama menyusun skripsi.
14. Teman-teman KKN di Desa Lambanan Mamasa Nelsa,Marni,Weni,Triwage, Jefri,yang telah memberikan motivasi selama penulis menyusun skripsi.
15. Majelis dan segenap anggota Gereja Toraja Jemaat Rantesangpapa' yang telah mendoakan dan mendukung penulis selama menjalani Pendidikan di IAKN Toraja dan selama menyusun skripsi ini.
16. TemanWanni,Nelsa,Ervin,Wati,Widi,Merlin,Helli,Marlina,Kris,Lina,Juwit a,Marselina,yang senantiasa memberikan dukungan bagi penulis selama menyusun skripsi yang tidak mengenal rasa lela saat pergi bersama-sama.
17. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 kelas E PAK tanpa terkecuali yang telah Bersama-sama penulis untuk berjuang dalam Pendidikan di IAKAN Toraja.

Segala yang telah diberikan kepada penulis, tak mampu penulis untuk membalasnya. Hanya dengan doa semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan berkat dan rahmatnya.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari sebagai pihak sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan in

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara si pengajar itu sendiri dengan si belajar. Dalam proses belajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.¹ Sedangkan Pendidikan adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2020, 109.

mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Menurut Sudjana dikutip oleh Nanda, Dkk mengatakan bahwa keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional, sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar.² Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentunya banyak faktor yang

² nanda rizky Fitriani, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI Mipa 5 SMA Negeri 2 Jember" 9, no. 2 (2020): 71–77.

mempengaruhi berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu.³ Yang termasuk faktor intern antara lain : faktor-faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan rohani). Sedangkan yang termasuk faktor ekstern antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Model *windows shopping* biasa diartikan sebagai kegiatan jalan di pasar atau mal hanya sekedar melihat-lihat barang dibalik etalase tanpa belajar sesuatu. Aktivitas *windows shopping* digunakan untuk melatih kerjasama peserta didik dan keterampilan dalam menyampaikan topik yang didiskusikan kelompoknya kepada pengunjung yang hadir ke stannya. Dalam pembelajaran, model ini memang ada kegiatan siswa berjalan-jalan melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain.⁴ Namun demikian siswa yang berkunjung akan mendapat ilmu. Model pembelajaran *windows shopping* juga dikenal dengan istilah belanja ilmu.

³ Ibid.

⁴ Gloria, "Peningkatan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Model Window Shopping Pada Siswa Kelas IX SMPN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan" 2, no. 1 (2022): 51–52.

Berdasarkan pengamatan awal pada siswa kelas VII dalam pembelajaran PAK di SMPN 1 Buntu Pepasan, penulis menemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran, yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah. Proses belajar yang melibatkan intelektual pada siswa sangat rendah. Terlihat dari, siswa tidak mencatat pembelajaran dan malah mengganggu teman duduknya, siswa tidak memperhatikan pembelajaran, sehingga siswa tidak memahami materi. Begitu halnya dengan hubungan emosional yang tidak terbangun antara guru dan siswa, dimana ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mereka lebih memilih diam karena merasa takut dan malu, jika pertanyaan sebelumnya belum di jawab, maka guru menanyakan pertanyaan lain dan tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih senang bertanya kepada temanya ketika tidak memahami materi, dari pada meminta penjelasan guru. Dengan melihat masalah yang terjadi, penulis berharap adanya suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran secara aktif, baik antara siswa dengan siswa lainnya maupun guru.

Dalam model pembelajaran ini, siswa tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat hasil pekerjaan tersebut untuk saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Sehingga setiap anggota yang berkunjung juga berbelanja ilmu untuk oleh-oleh anggota lainnya. Anggota yang bertugas sebagai “penjaga toko”. Lebih lanjut, aktivitas *windows shopping* merupakan aktivitas dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok untuk membahas topik berbeda untuk diskusikan. Topik tersebut dipresentasikan dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengunjungi setiap topik yang dipresentasikan oleh kelompok lainnya. Model pembelajaran ini sangat menarik dalam pembelajaran

menggunakan model ini disamping adanya kerja kelompok juga terdapat kegiatan tutor sebaya. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan juga memberi latihan yang bersifat pemecahan masalah.⁵ Penulis berharap melalui penerapan model *window shopping*, dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga penulis tertarik untuk meneliti judul “Penerapan model *Window Shopping* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Buntu Pepasan.

B. Rumusan Masalah

Dari masalah yang dikemukakan penulis di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII SMPN 1 Buntu pepasan pada mata pelajaran PAK menggunakan penerapan model *windows shopping*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model *Window Shopping* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Buntu Pepasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Manfaat bagi guru

Sebagai pedoman bagi guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah dalam memaksimalkan pelaksanaan model pembelajaran *window shopping*. Model

⁵ Ibid., 53.

pembelajaran ini dalam praktiknya membutuhkan pemahaman dan penguasaan konsep oleh guru. Dengan pemahan dan penguasaan konsep yang baik, guru dapat mengimplementasikan model tersebut dengan tepat dan baik. Hal ini penting oleh karena pengguna model window shopping ini telah terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b. Manfaat bagi sekolah

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan hasil belajar siswa, dengan meningkatkan keberhasilan siswa berarti meningkatkan mutu bagi sekolah tersebut.

c. Manfaat bagi di Lembaga IAKN Toraja

Untuk meningkatkan hasil penelitian yang memiliki kualitas dan menambah wawasan para calon alumni IAKN Toraja.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti: bermanfaat dalam menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan keilmuan
- b. Manfaat bagi peserta didik : dengan menggunakan penerapan model window shopping siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup social mereka, memberikan informasi tentang pentingnya keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- c. Manfaat bagi guru : untuk menambah wawasan guru mengenai model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

E. Sistematis Penulisan

BAB I Pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II Kajian pustaka yang berisi : kajian pustaka (pengertian Pendidikan Agama Kristen, pembelajaran kooperatif, penerapan model window shopping (Keaktifan Belajar) penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis Tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian yang berisi : Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Deskripsi kondisi awal, penjelasan per-siklus, analisis data

Bab V Penutup